

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dimana dalam pencapaiannya dipengaruhi oleh faktor eksternal (luar diri siswa) dan faktor internal (dalam diri siswa).
2. Metode ceramah adalah cara mengajar yang memfokuskan pada penyampaian informasi oleh guru secara lisan, di mana kegiatan mengajar berpusat pada guru sedangkan murid menerima secara pasif .
3. Metode diskusi adalah cara mengajar dimana kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, saling berinteraksi dan mengeluarkan pendapat untuk memecahkan suatu permasalahan.
4. Berdasarkan data yang didapat dari SMK Negeri 25, nilai tertinggi hasil belajar siswa 1 AP 1 dengan metode diskusi (85) lebih baik dari nilai tertinggi hasil belajar siswa 1 AP 2 dengan metode ceramah (80). Hal ini digambarkan dalam grafik histogram.
5. Dalam uji normalitas dengan rumus Liliefors, nilai hasil belajar siswa 1 AP 2 dengan metode ceramah berdistribusi normal dimana L_{hitung} sebesar $0,1129 <$

L_{tabel} 0,1582. Begitu pula nilai hasil belajar siswa 1 AP 1 berdistribusi normal dimana L_{hitung} sebesar $0,1152 < L_{tabel}$ 0,1582.

6. Uji homogenitas dengan rumus F diperoleh bahwa kedua sampel tersebut bersifat homogen dengan $\alpha = 0,05$ dimana F_{hitung} sebesar 1,09 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,84 dengan derajat kebebasan pembilang ($dk = n_1 - 1$) ialah sebesar $31 - 1 = 30$ dan dengan derajat kebebasan penyebut ($dk = n_2 - 1$) ialah $31 - 1 = 30$.
7. Setelah diadakan pengujian hipotesis dengan Uji Anova diperoleh hasil F_{hitung} (20,33) $>$ F_{tabel} (4,00) dengan demikian terima H_1 dan tolak H_0 , artinya terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan metode ceramah dengan penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Prosedur Administrasi. Kemudian dilakukan pula perhitungan dengan Uji Tukey dimana diperoleh Q_{hitung} (6,4) $>$ Q_{tabel} (2,83) dengan demikian terima H_1 dan tolak H_0 , artinya hasil belajar siswa yang menggunakan metode diskusi lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa metode pengajaran mempengaruhi hasil belajar siswa pada SMK Negeri 25 Jakarta Selatan. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Penggunaan metode ceramah harus divariasikan dengan metode pengajaran lain agar siswa tidak bosan dan lebih fokus pada materi yang diajarkan.

2. Penerapan metode diskusi menjadikan siswa lebih aktif, antusias dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dengan kondisi seperti ini siswa lebih mudah menyerap materi yang diajarkan oleh guru dan pada akhirnya hal ini dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswa.
3. Dalam penerapan metode diskusi perlu diperhatikan kesiapan guru seperti kemampuan mengontrol kelas, waktu dan menentukan topic yang akan didiskusikan.
4. Dengan penelitian yang telah dilakukan maka SMK Negeri 25 hendaknya mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pengajaran yang relevan seperti metode diskusi karena semakin tepat metode pengajaran yang digunakan akan semakin meningkatkan hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti kondisi fisiologis, kondisi pancaindra, inteligensi, lingkungan alami, lingkungan sosial budaya dan kurikulum.
2. Penggunaan metode diskusi sebaiknya diterapkan khususnya dalam pembelajaran Prosedur Administrasi dan mata pelajaran lain pada umumnya.
3. Guru diharapkan dapat memilih dan memvariasikan metode pengajaran dengan tepat agar kegiatan belajar mengajar tidak monoton.